

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak di Mts. Hidayatullah Martapura dilakukan dengan memberikan penghargaan. *Reward* yang diberikan mulai dari penghargaan sederhana misalnya: memberikan senyuman kepada siswa yang benar menjawab soal atau memperhatikan pelajaran, memberikan tepuk tangan, acungan jempol, dan memberikan pujian dengan kata-kata. Adapun *reward* sedang yaitu pemberian kepercayaan dari guru kepada siswa yang berhasil menjawab soal atau berkelakuan baik, *reward* ini diberikan dengan cara siswa diberikan kesempatan untuk menjadi tutor sebaya yakni mengajarkan materi kepada temannya sehingga ini akan menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Selain itu penambahan poin juga merupakan bentuk *reward* sedang sebagai apresiasi atas keberhasilan siswa di kelas. Adapun *reward* besar yaitu pemberian hadiah ataupun sertifikat bagi siswa yang berprestasi baik di bidang seni, ekstrakurikuler, maupun pelajaran di kelas. Penghargaan ini biasanya diberikan kepada siswa yang menjadi juara kelas atau juara dalam perlombaan maupun kompetisi.

Punishment ringan yakni ganjaran atau hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak pandai di kelas atau tidak memperhatikan pelajaran. *Punishment* ringan misalnya guru memberikan tatapan sinis, ataupun kata-kata sindiran agar

siswa menyadari kesalahannya di kelas. Adapun *Punishment* sedang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sedang di sekolah seperti terlambat masuk kelas maka akan diberikan sanksi membaca Al-Qur'an di depan kelas. *Punishment* berat yaitu sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib di sekolah misalnya merokok, membolos maupun membawa barang-barang terlarang. Sanksi berat diberikan dengan cara pengurangan poin, pemanggilan orang tua hingga diberhentikan dari sekolah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode *Reward* dan *Punishment* ada dua yakni faktor internal dan eksternal.

B. Saran

1. Bagi siswa agar selalu menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri sendiri agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.
2. Bagi guru agar mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara yang kreatif melalui metode *Reward* dan *Punishment* maupun metode lainnya.
3. Bagi kepala sekolah, sekiranya mampu memberikan apresiasi yang besar bagi siswa yang berprestasi dan memberikan sanksi yang sepadan bagi siswa yang melanggar tata tertib di sekolah.